



BAB IV

BAB IV

KONSEP DASAR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

IV.1 Konsep Lokasi dan Site

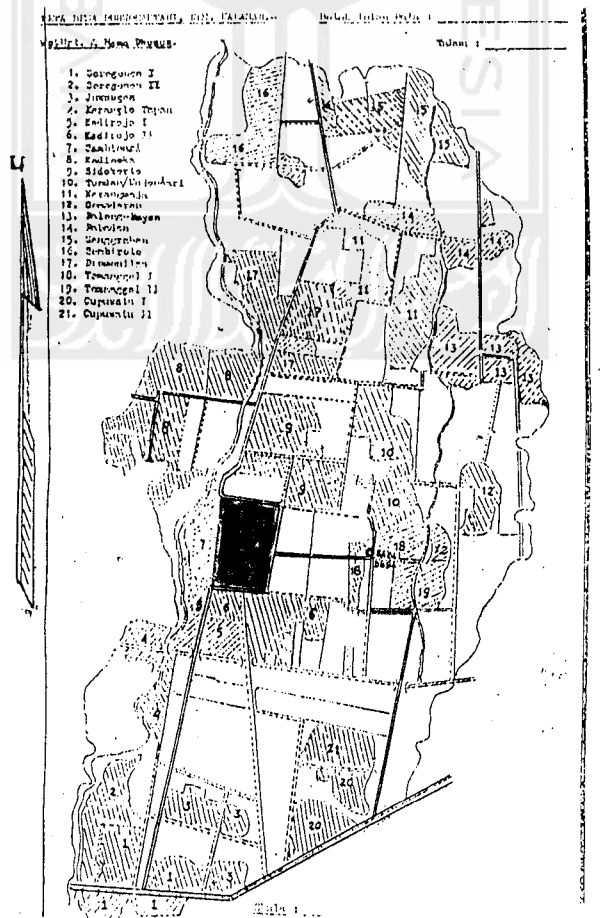
IV.1.1 Lokasi

Lokasi terletak di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Propinsi Yogyakarta.

IV.1.2 Site

Site Pusat Rehabilitasi Sosial bagi korban NAPZA terletak di Dusun Sidokerto, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Propinsi Yogyakarta

Gambar IV.1 Lokasi site



IV.2 Konsep Ruang

1. Kapasitas : ± 300 orang
2. Pembagian usia :
 - 1) ≤ 15 Tahun
 - 2) 16 – 20 Tahun
 - 3) ≥ 21 Tahun
3. Jenis kelamin :
 - ± 20 wanita
 - ± 280 pria

IV.2.1 Kebutuhan Ruang

1) Kebutuhan Utama :

1. Keagamaan
 - Tempat ibadah (masjid) : $56,00 \text{ m}^2$
 - Ruang/kantor staff : $23,6 \text{ m}^2$
 - Ruang konsultasi : $23,6 \text{ m}^2$
 - Ruang kelas : $58,9 \text{ m}^2$
 - Ruang serba guna : $55,8 \text{ m}^2$
2. Badaniah/fisik
 - Ruang dokter : $23,6 \text{ m}^2$
 - Ruang perawat/staff : $23,6 \text{ m}^2$
 - Ruang pemeriksaan : $18,2 \text{ m}^2$
 - Ruang pembina olah raga : $23,6 \text{ m}^2$
 - Lapangan basket : 896 m^2
 - Kolam renang : 105 m^2
 - Fitness center : 130 m^2
 - Ruang olah raga : 234 m^2
 - Ruang serba guna : $55,8 \text{ m}^2$

3. Rohaniah/mental

- Ruang staff : 23,6 m²
- Ruang psikolog + Ruang periksa + Ruang konsultasi : 52,8 m²
- Ruang psikiater + Ruang periksa + Ruang konsultasi : 52,8 m²
- Ruang group terapi : 58,9 m²
- Ruang family terapi : 58,9 m²
- Ruang serba guna : 55,8 m²

4. Sosial

- Ruang staff : 23,6 m²
- Ruang konsultasi : 23,6 m²
- Ruang bimbingan/kelas : 58,9 m²
- Ruang serba guna : 55,8 m²

5. Pendidikan dan kebudayaan

- Ruang guru : 58,9 m²
- Ruang konsultasi : 23,6 m²
- Ruang private : 23,6 m²
- Ruang kelas : 167,31 m²
- Ruang ketrampilan sablon : 358,8 m²
- Ruang ketrampilan kayu : 244,4 m²
- Ruang kesenian musik : 832 m²
- Ruang studio musik : 374,4 m²
- Ruang serba guna : 55,8 m²

6. Vokasional

- Ruang staff : 23,6 m²
- Ruang bimbingan/konsultasi : 23,6 m²
- Ruang serba guna : 55,8 m²

7. Bangsal

- Ruang pembimbing lengkap : 104 m²
- Ruang tidur : 7800 m²
- Ruang makan bangsal : 50,7 m²
- Km/wc : 13 m²
- Ruang santai : 87,75 m²
- Taman m²
- Gudang : 13 m²

2) Kebutuhan pendukung :

1. Administrasi

- Ruang direktur : 25,64 m²
- Ruang wakil direktur : 25,64 m²
- Ruang Kabag Keuangan : 23,6 m²
- Ruang Kabag Humas: 23,6 m²
- Ruang Kabag TU: 23,6 m²
- Ruang Kabag Rumah Tangga: 23,6 m²
- Ruang rapat : 139,4 m²
- Ruang tamu : 20,08 m²
- Km/wc : 13 m²
- Gudang : 13 m²
- Perpustakaan : 181,03 m²
- Hall : 312 m²
- Lobby : 15,6 m²

2. Servis

- Genset : 30,00 m²
- Ruang keamanan : 23,6 m²
- Ruang kebersihan : 46,8 m²
- Ruang laundry : 686,4 m²
- Ruang makan utama + dapur : 1266,75 m²
- Gudang : 13 m²
- Km/wc : 13 m²

IV.2.2 Besaran Ruang

No	Ruang	Luas (M ²)
1	Agama	±21,9
2	Fisik	±1922,8
3	Mental	±328
4	Sosial	±161,9
5	Pendidikan dan Kebudayaan	±2138,81
6	Vokasional	±103
7	Bangsai	±9236,25
8	Administrasi	±839,8
9	Servis	±1552,55
Total		±16501,01

IV.3 Konsep Tata Ruang Dalam

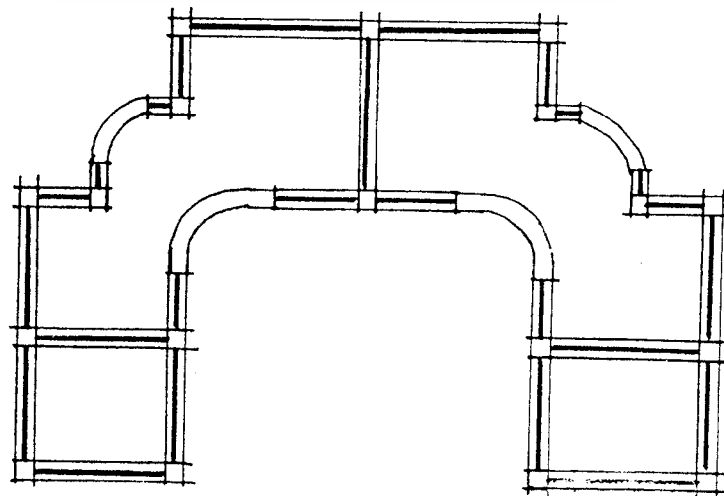
IV.3.1 Bangsal

a. Kamar tidur

1) Bentuk

Digunakan bentuk lingkaran/lengkung dikombinasikan dengan bentuk bujur sangkar dan persegi panjang, yang mempunyai sifat tenang.

Gambar IV.2 Konsep bentuk kamar tidur



2) Warna

Pada kamar tidur, warna yang digunakan adalah warna biru langit

Gambar IV.3 Konsep warna kamar tidur

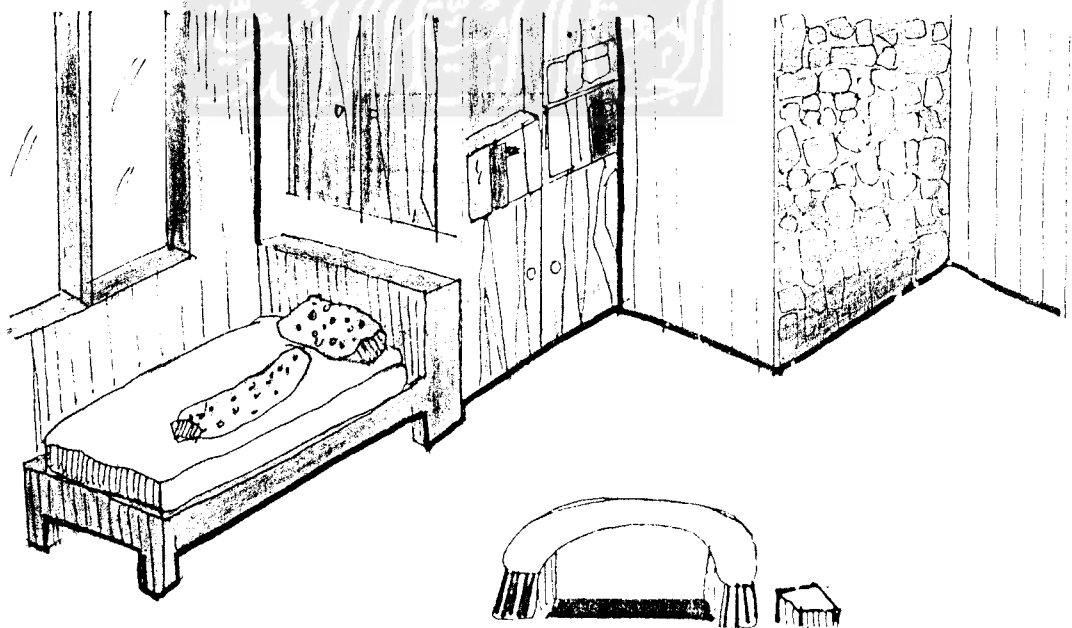
Biru langit

(Sumber : Helen Graham, *Penyembuhan dengan warna*, 1996, hal : 189 – 191)

3) Tata ruang

- Furniture yang digunakan adalah jenis kayu (sebagai struktur)
- Finishing pada lantai menggunakan batu alam
- Elemen pendukung lainnya.
- Kamar tidur disusun berdasarkan atas pengelompokkan perabot yang ada dan fungsi perabot tersebut.

Gambar IV.4 Konsep tata kamar tidur

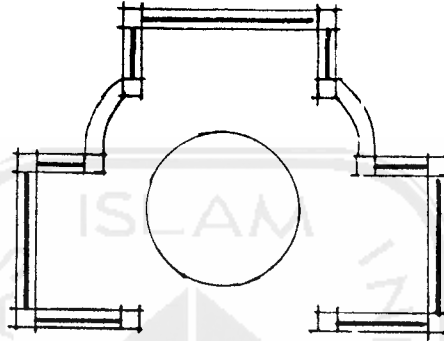


b. Ruang Santai

1) Bentuk

Unsur pembentuk utama ruang santai adalah bentuk lingkaran.

Gambar IV.5 Konsep bentuk ruang santai



2) Warna

Pada ruang santai warna yang digunakan adalah warna kuning dan warna orange.

Gambar IV.6 Konsep warna ruang santai

Warna kuning

(Sumber : Helen Graham, *Penyembuhan dengan warna*, 1996, hal : 184 – 186)



Warna orange

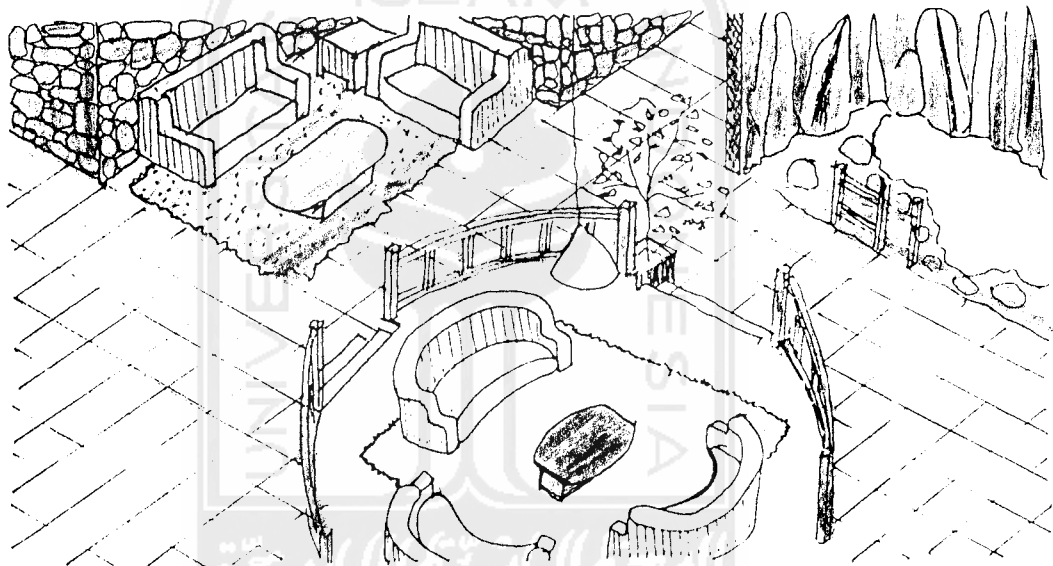
Sumber : Helen Graham, *Penyembuhan dengan warna*, 1996, hal : 182 – 184)

3) Tata ruang

- Furniture yang digunakan adalah jenis kayu (sebagai struktur)

- Pada ruang santai, peletakan furniture adalah dalam satu kesatuan, namun tetap membedakan fungsi dari perabotan tersebut.
- Peletakan furniture adalah mengarah ke arah dalam dan masih tetap mengikuti arah lingkaran dari bentuk ruang.
- Finishing pada lantai menggunakan batu alam
- Menggunakan elemen pendukung lainnya.

Gambar IV.7 Konsep tata ruang santai

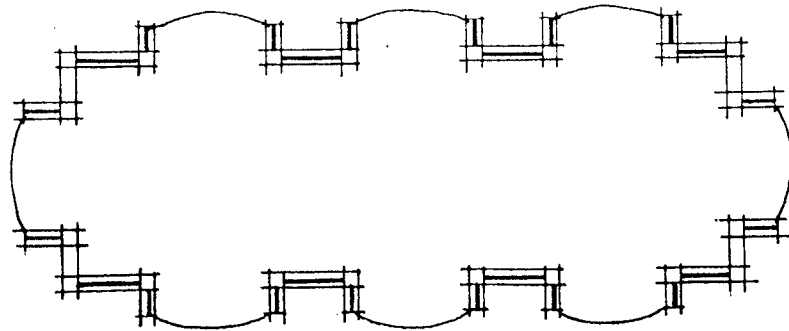


c. Ruang makan

1) Bentuk

- Bentuk yang digunakan adalah bentuk persegi panjang dan dikombinasikan dengan bentuk bulat atau lingkaran.

Gambar IV.8 Konsep bentuk ruang makan



2) Warna

Warna yang digunakan adalah warna orange .

Gambar IV.9 Konsep warna ruang makan



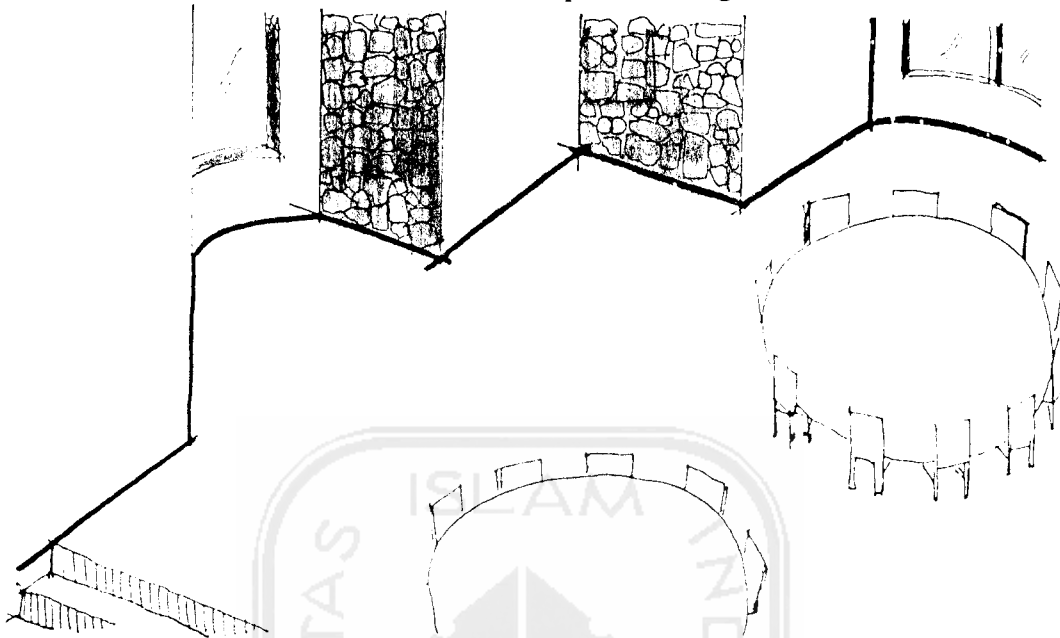
Orange

Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 182 – 184)

3) Tata ruang

- Jenis furniture (meja) yang digunakan adalah berbentuk bulat atau oval
- Furniture menggunakan kayu
- Menggunakan elemen – elemen pendukung sebagai dekorasi ruang.
- Furniture disusun dalam kelompok – kelompok dengan jumlah tertentu.
- Menggunakan system prasmanan

Gambar IV.10 Konsep tata ruang makan



IV.3.2 Ruang Pemantapan

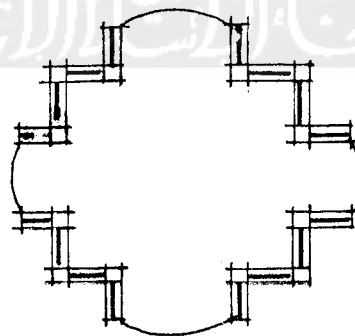
a. Ruang pemantapan badaniah/fisik

□ Ruang periksa

1) Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah bentuk bujur sangkar dikombinasikan dengan bentuk lingkaran

Gambar IV.11 Konsep bentuk ruang periksa



2) Warna

Warna yang digunakan adalah warna biru langit.

Gambar IV.12 Konsep warna ruang periksa

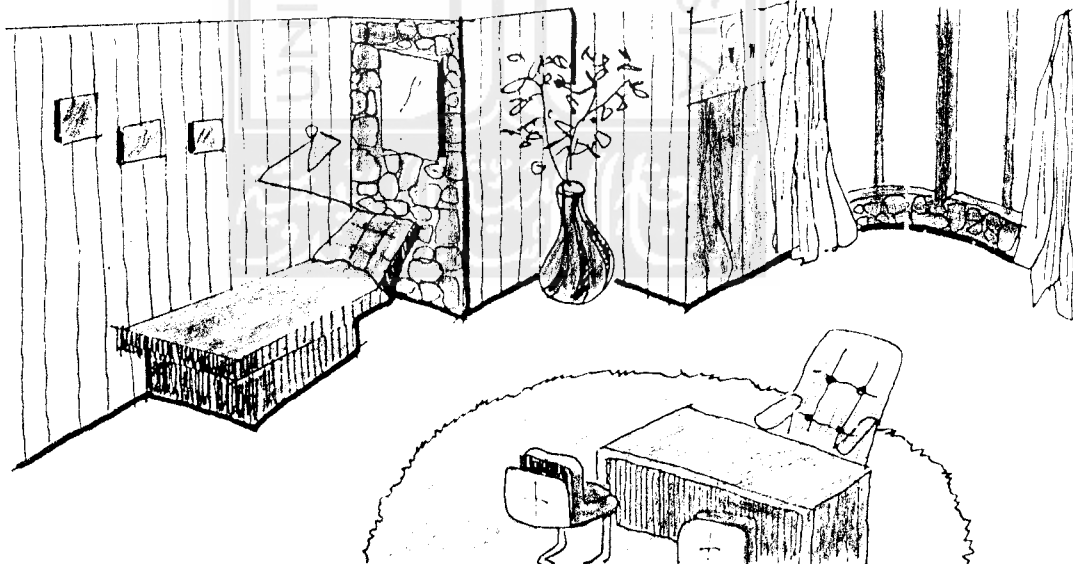
Biru langit

Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 189 – 191)

3) Tata ruang

- Furniture yang digunakan adalah furniture berjenis santai yang berstruktur alami (sofa, tempat tidur periksa, dsb).
- Menggunakan elemen pendukung bagi ruang periksa .
- Tata ruang pada ruang periksa, disusun tidak semestinya seperti pada ruang periksa
- Adanya perbedaan ruang pada ruang periksa, yaitu ruang konsultasi dengan ruang periksa.

Gambar IV.13 Konsep tata ruang periksa



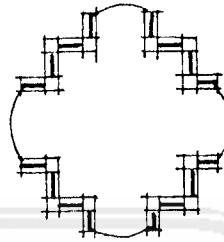
b. Ruang pemantapan rohaniah/mental

- Ruang psikolog dan psikiater

1) Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah bentuk bujur sangkar dikombinasikan dengan bentuk lingkaran

Gambar IV.14 Konsep bentuk ruang psikolog & psikiater



2) Warna

Warna yang digunakan adalah warna biru langit
Dikombinasikan dengan warna biru gelap atau indigo

Gambar IV.15 Konsep warna ruang psikolog dan psikiater

Biru langit

Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 189 – 191)

Biru gelap/indigo

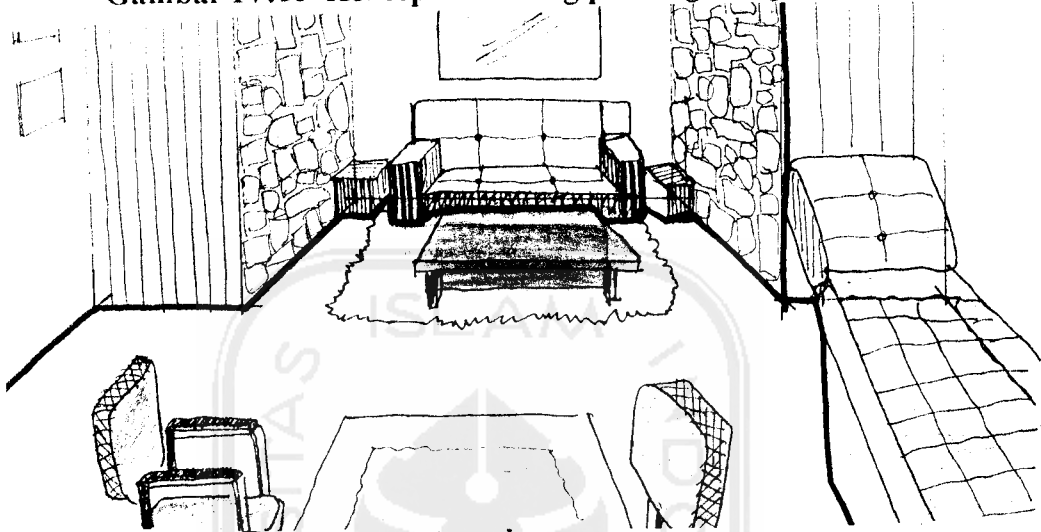
(Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 191 – 193)

3) Tata ruang

- Furniture yang digunakan adalah furniture berjenis santai yang berstruktur alami (sofa, dsb).
- Menggunakan elemen dekorasi ruang yang berfungsi sebagai penyeimbang.
- Jenis furniture (meja) yang digunakan adalah berbentuk bulat atau oval

- Adanya pembagaian area dalam ruangan (ruang konsultasi, ruang test).

Gambar IV.16 Konsep tata ruang psikolog dan psikiater

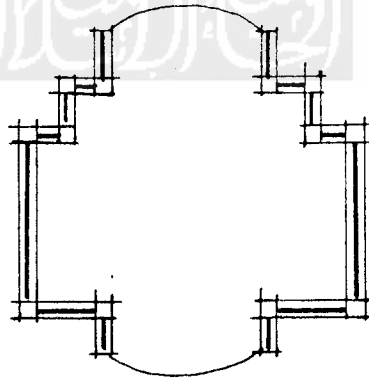


□ **Ruang group terapi**

1) Bentuk

Bentuk yang digunakan adalah bentuk kombinasi antara lengkung/lingkaran dengan bujur sangkar .

Gambar IV.17 Konsep bentuk ruang group terapi



2) Warna

Warna yang digunakan adalah warna biru langit dikombinasikan dengan warna orange dan warna kuning

Gambar IV.18 Konsep warna ruang group terapi

Biru langit

Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 189 – 191)

Kuning

(Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 184 – 186)



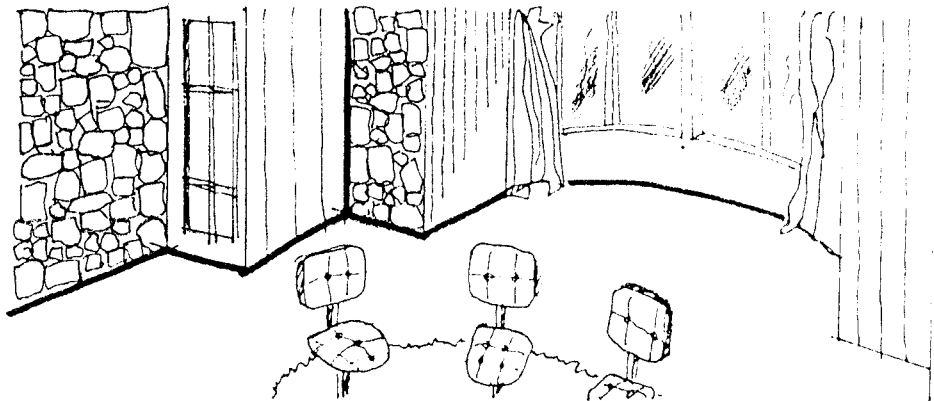
Orange

Sumber : Helen Graham, Penyembuhan dengan warna, 1996, hal : 182 – 184)

3) Tata ruang

- Furniture yang digunakan (meja) berbentuk bulat atau oval (bila perlu)
- Menggunakan elemen pendukung dekorasi ruang
- Peletakan furniture berada dipinggir ruang mengikuti arah lingkaran
- Adanya ruang interaksi antar peserta dengan pembimbing

Gambar IV.19 Konsep tata ruang group terapi

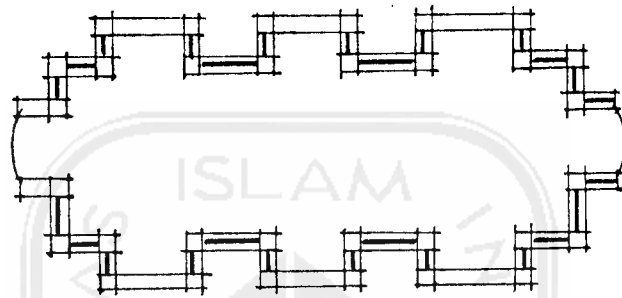


c. **Ruang kelas**

1) **Bentuk**

Bentuk yang digunakan adalah bentuk persegi panjang yang dikombinasikan dengan bentuk lengkung

Gambar IV.20 Konsep bentuk ruang kelas



2) **Warna**

Warna yang digunakan adalah warna kuning

Gambar IV.21 Konsep warna ruang kelas

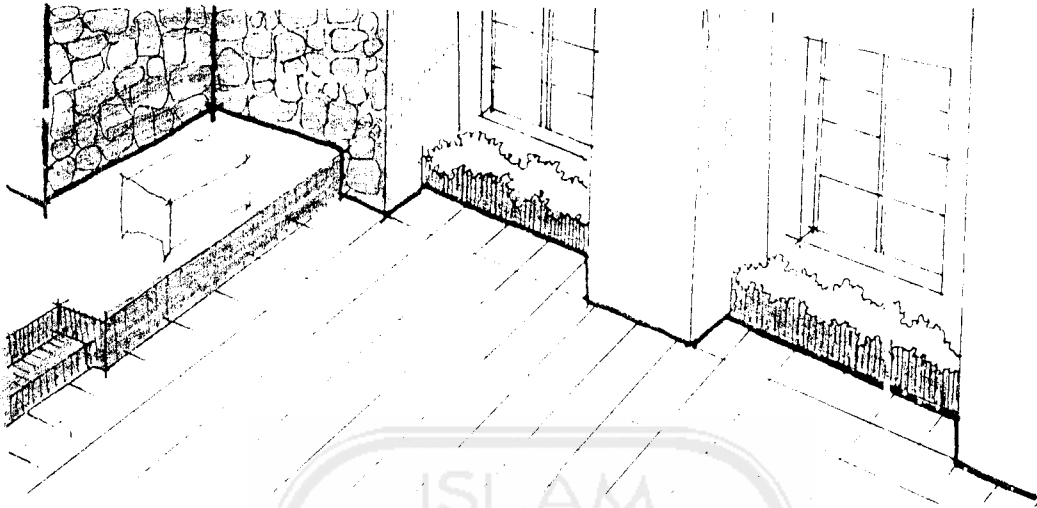
Kuning

(Sumber : Helen Graham, *Penyembuhan dengan warna*, 1996, hal : 184 – 186)

3) **Tata ruang**

- Menggunakan elemen pendukung ruang kelas
- Penggunaan furniture kursi meja guna efektifitas.
- Menciptakan tata ruang yang tidak monoton dan selalu bergerak

Gambar IV.22 Konsep tata ruang kelas

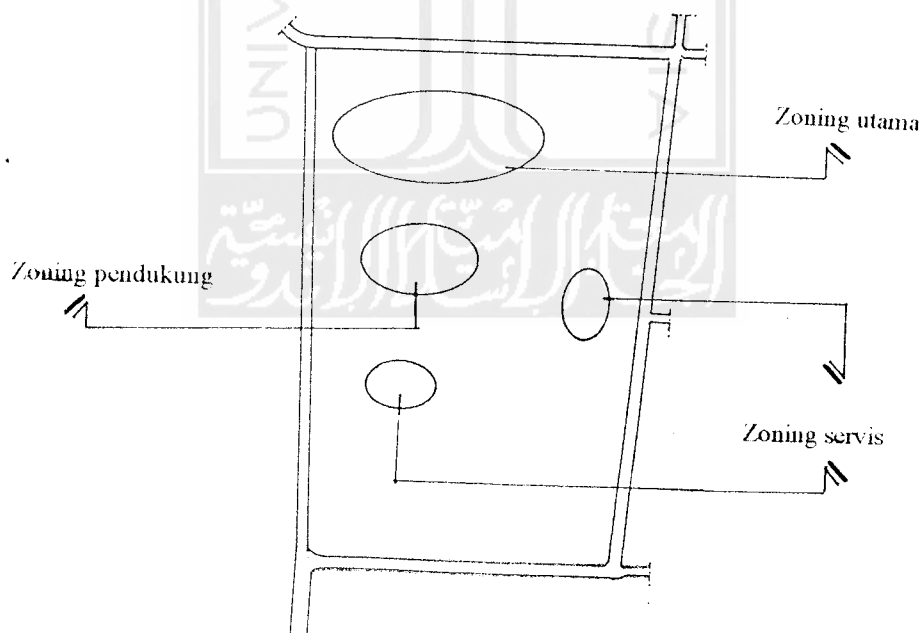


IV.4 Konsep Tata Ruang Luar

IV.4.1 Zoning

Zoning pada pusat rehabilitasi sosial korban NAPZA terbagi atas 3 yaitu : Zoning utama ,Zoning pendukung, dan Zoning servis.

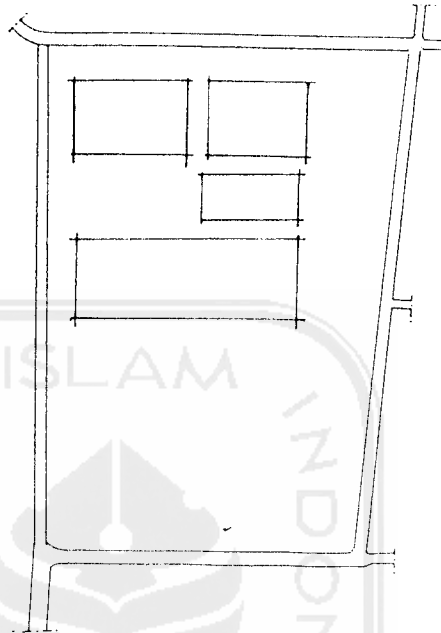
Gambar IV.23 Konsep zoning



IV.4.2 Gubahan Massa

Gubahan massa yang di gunakan adalah gubahan massa grid.

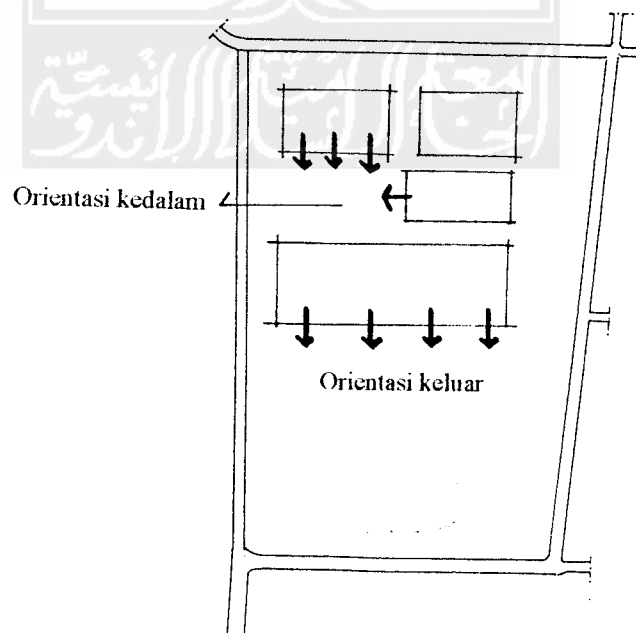
Gambar IV.24 Konsep Gubahan massa



IV.4.3 Orientasi bangunan

Orientasi bangunan terhadap site yang dipakai adalah hanya 2 orientasi yaitu depan dan samping kanan.

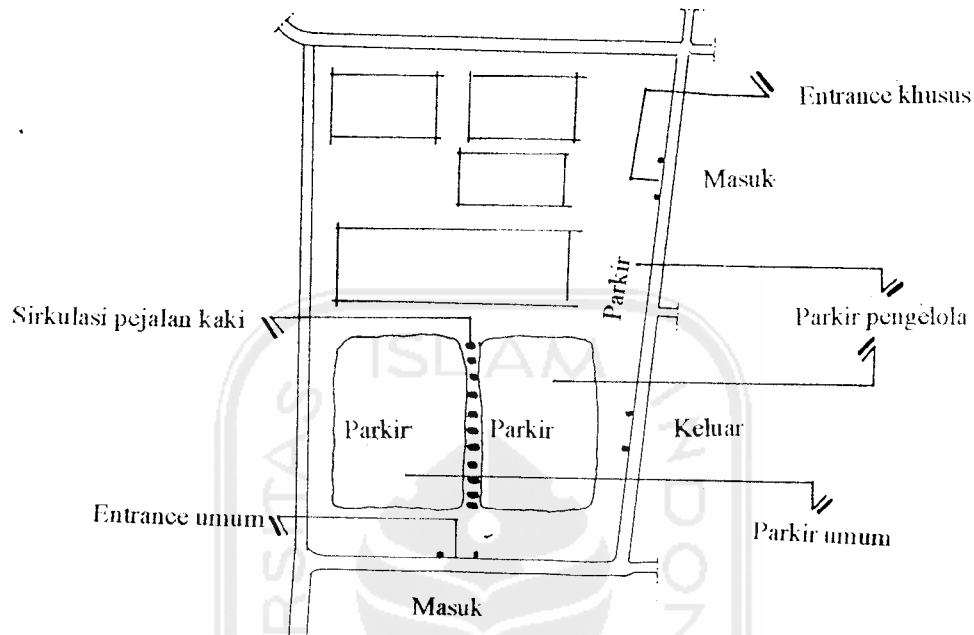
Gambar IV.25 Konsep Orientasi bangunan



IV.4.4 Sirkulasi

Analisa sirkulasi pada site secara garis adalah :

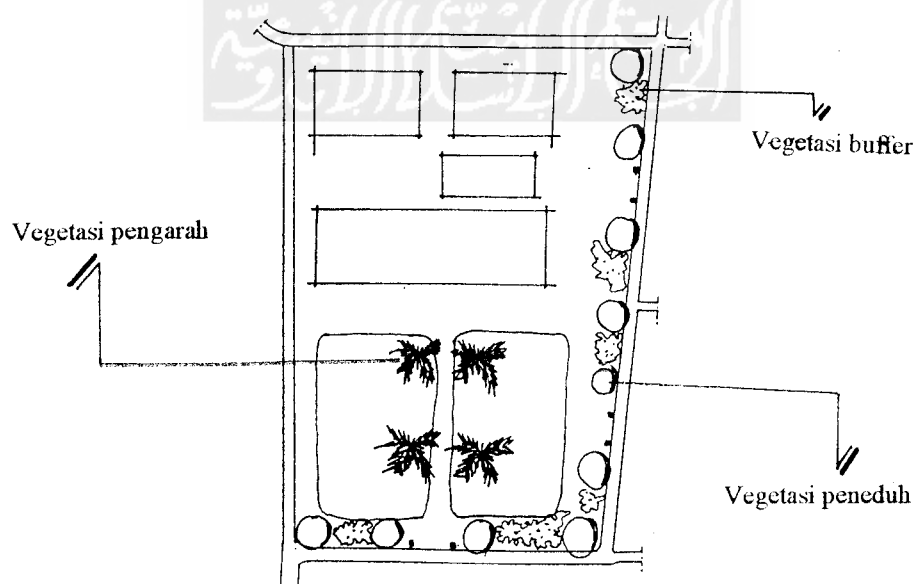
Gambar IV.26 Konsep Sirkulasi



IV.4.5 Vegetasi

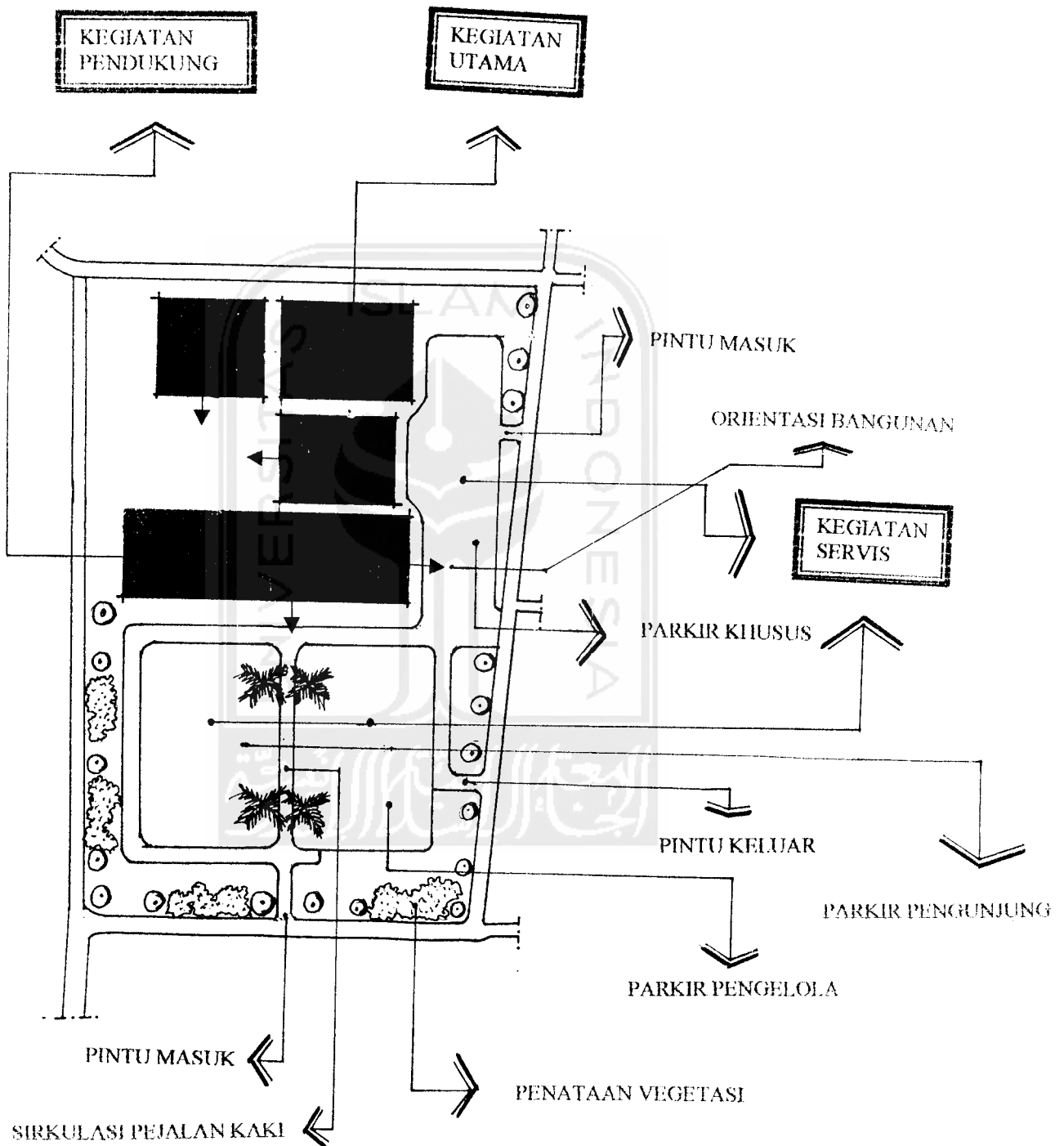
Penempatan vegetasi pada site adalah vegetasi peneduh, pengarah dan peredam/penyaring suara.

Gambar IV.27 Konsep vegetasi



IV.5 Konsep Pengolahan Site

Gambar IV.28 Konsep Pengolahan Site



IV.6 Konsep Penampilan Bangunan dan Tututan Bangunan

Pusat rehabilitasi sosial korban NAPZA, sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai wadah merehabilitasi korban NAPZA, dengan berbagai macam kegiatan yang bersifat sosial bukan medik, haruslah memiliki penampilan bangunan yang tidak kaku, jauh dari kesan angker dan memiliki perbedaan dengan jenis rumah sakit.

Gambar IV.29 Konsep Penampilan Bangunan dan Tututan Bangunan

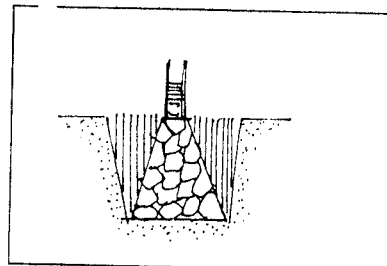


IV.7 Konsep Struktur

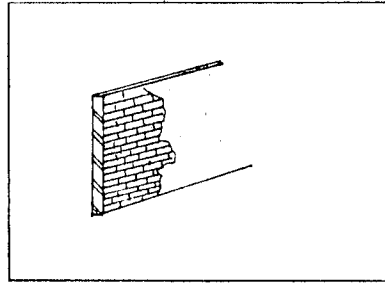
Sistem struktur dan konstruksi yang dipakai dalam bangunan pusat rehabilitasi sosial korban NAPZA adalah :

Gambar IV.30 Konsep struktur

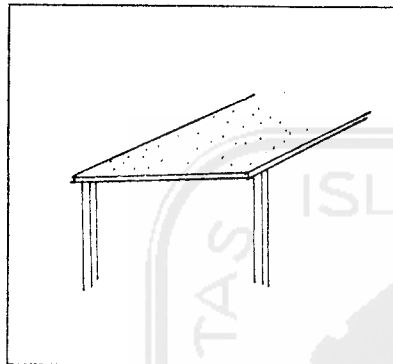
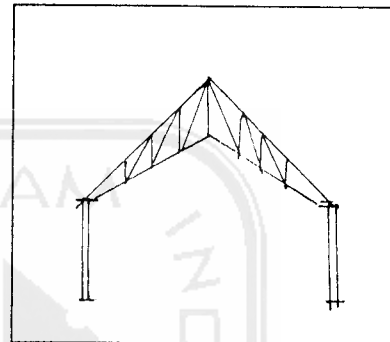
A. Struktur pondasi :



B. Struktur dinding :



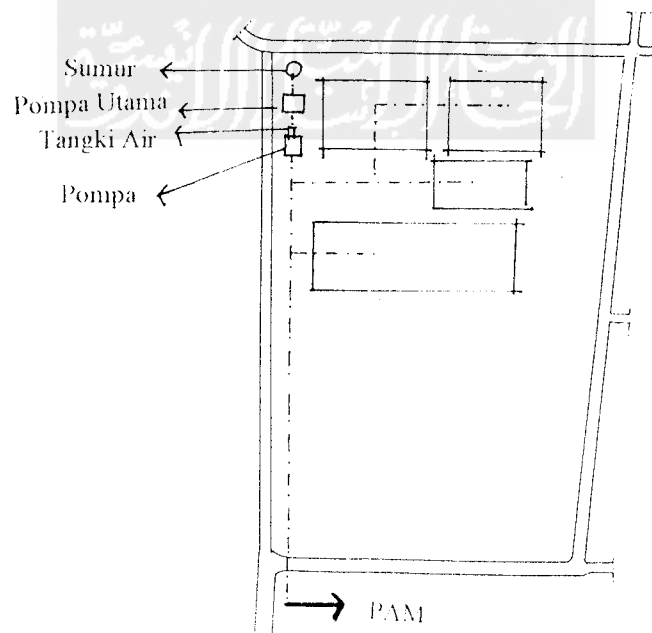
C. Struktur atap :



IV.8 Konsep utilitas

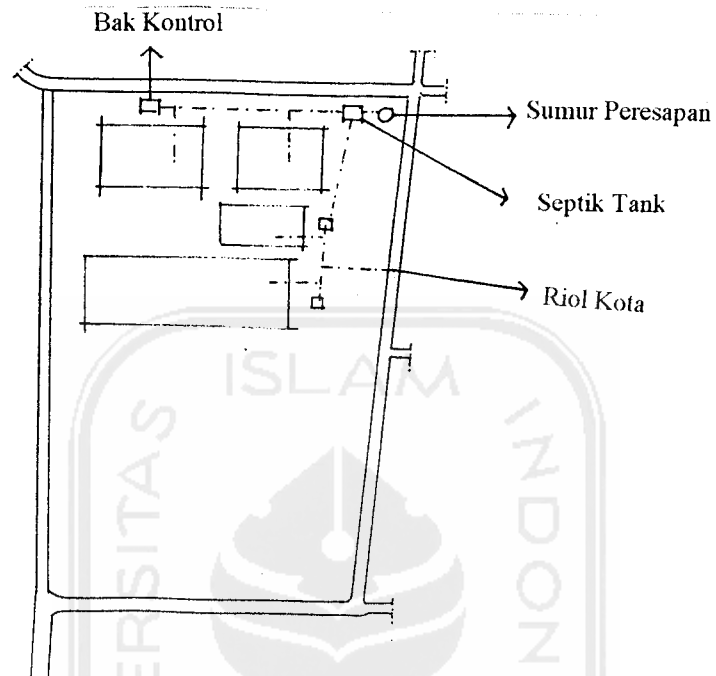
a. Jaringan Air Bersih

Gambar IV.31 Konsep jaringan air bersih



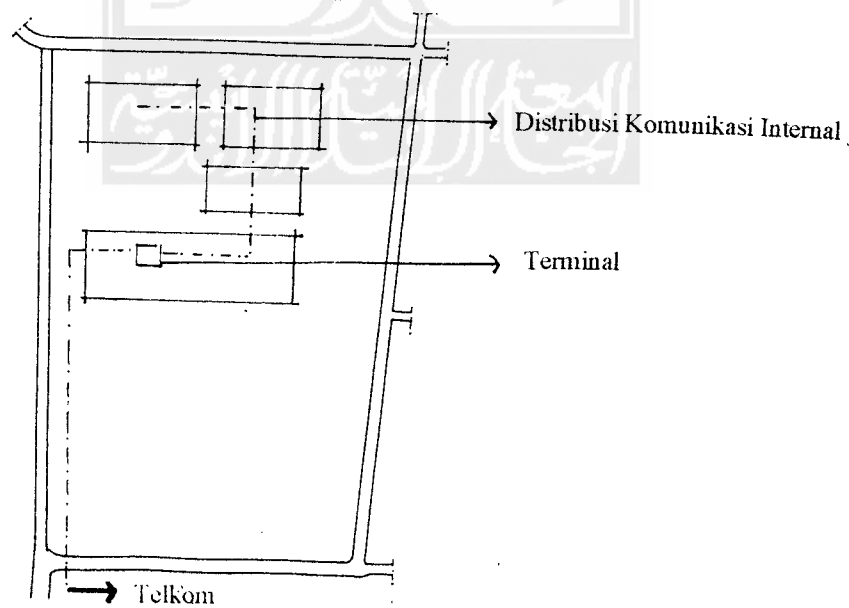
b. Jaringan Air Kotor

Gambar IV.32 Konsep jaringan air kotor



c. Jaringan Komunikasi

Gambar IV.33 Konsep jaringan komunikasi



d. Jaringan Listrik

Gambar IV.34 Konsep jaringan listrik

